

## DAFTAR PUSTAKA

- Agug Astuti. 2013. Uji Potensi *Rhizobacteri Indigenus* Lahan Pasir Vulkanik Merapi Untuk Dikembangkan Sebagai Pupuk Hayati Di Lahan Marginal. Prodi Agroteknologi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. [.http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7148/Publikasi%20CMA%20Agung.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7148/Publikasi%20CMA%20Agung.pdf?sequence=1&isAllowed=y). Diakses tanggal 9 Desember 2017.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik SNI : 19-7030-2004. [http://sisni.bsn.go.id/index.php/sni\\_main/sni/detail\\_sni/6926](http://sisni.bsn.go.id/index.php/sni_main/sni/detail_sni/6926) . Diakses tanggal 4 November 2015.
- Bertoldi M. de, Vallini G. and Pera A. The biology of composting: a 1983 review. *Waste Management and Research* 1: 157-176. Diakses pada tanggal 3-11-2016.
- Buckman, H.O dan Brady. 1982. Ilmu Tanah. (Terjemahan Soegiman). Bharata Karya Aksara. Jakarta. 89 hal.
- Cahaya, A. dan D. A. Nugroho. 2009. Pembuatan Kompos dengan Menggunakan Limbah Padat Organik (Sampah Sayuran dan Ampas Tebu). Naskah Publikasi. Semarang. Universitas Diponegoro. 54 hal.
- Firdayanti, M. dan M. Handajani. 2005. Studi Karakteristik Dasar Limbah Industri Tepung Aren. *Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan Binaan*. Vol. I : 22-29. Riyadi, I., B. Pujiasmanto dan Pardono. 2014. Pemanfaatan Limbah Tepung Aren dan Mikroorganisme Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsium annum* L.). *Jurnal Pasca Sarjana UNS* (<http://jurnal.pasca.uns.ac.id>) Vol. 2 (2) : 34-41.
- Firdayanti, Mayrina dan Handajani Marisa. 2005. Studi karakteristik Dasar Limbah Industri Tepung Aren. *Jurnal. Infrastruktur dan Lingkungan Binaan* I (2): Desember 2005. Diakses tanggal 2 Februari 2017.
- Food and Agriculture Organisation (FAO) Cina: recycling of organic wastes in agriculture. *Soils Bulletin* 1978c No. 40. FAO, Rome. 280p. Diakses pada tanggal 3-11-2016.
- Gaur, A.C. 1980b. A Manual of Rural Composting. Project Field Document No. 15. Food and Agriculture Organization of The United Nations. 71 hal.
- Hafifuddin, T. 2015. Pengelolaan Limbah. <http://pengolahanlimbah.wordpress.com/category/e-compos-daun/>. Diakses pada tanggal 20-10-2016.

- Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta: Yayasan Idayu. 72 hal.
- Hidayat. 2010. *Pembuatan Kompos Secara Kilat*. Penebar Sawadaya. 4-10 h.
- Hanafiah, K. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Grapindo. Jakarta. Hal 394
- Heny, A. 2015. *Isolasi Dan Uji Efektifitas Aktifator Alami Terhadap Aktivitas Dekomposisi Dan Kualitas Kompos Kulit kakao Dengan Berbagai Imbangan Hijauan*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 98 hal.
- Hidayat. 2010. *Pembuatan Kompos Dengan Teknologi EM-4*. <http://blogs.unpad.ac.id/hidayatpasdanagara/2010/06/03/pembuatan-kompos-dengan-teknologiem-4/>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2017.
- Imsya, A., 2007. *Konsentrasi N-Amonia, Kecernaan Bahan Kering dan Kecernaan Bahan Organik Pelepah Sawit Hasil Amoniasi Secara In-vitro*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor. 57 hal.
- Indriani.Y.H.1999. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar Swadaya.3-10 h.
- Ismail, I. 1987. Peranan “*Bioearth*” terhadap status hara makro, sifat-sifat tanah, pertumbuhan dan bobot kering tanaman tebu pada berbagai ketebalan tanah lapisan atas. *Bulletin* (1): 1-17.
- Isroi, M. 2007. *Pengomposan Limbah Kakao*. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. <http://www.isroi.org>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2017.
- Isroi. 2008. *Makalah Kompos*. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor. <http://www.isroi.org>. Diakses pada tanggal 25 juni 2017.
- Isroi. 2009. *Bioteknologi Mikroba Untuk Pertanian Organik*. Artikel. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. 54 hal.
- Kusumastuti, L., Astuti, A., dan Sarjiyah, S. (2017). Contribution of Rhizobium–Mycorrhiza–Merapi-indigenous Rhizobacteria Association on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. *PLANTA TROPIKA: Jurnal Agrosains (Journal Of Agro Science)*, 5(1), 7-14. doi:<http://dx.doi.org/10.18196/pt.2017.066.7-14>. Diakses 9 Desember 2017.
- Mayrina. 2005. *Studi Karakteristik Dasar Limbah Industri Tepung Aren*. Jurnal infrastruktur dan lingkungan binaan vol. 1 (2) ITB.

- Mirwan, M. 2015. Optimasi Pengomposan Sampah Kebun Dengan Variasi Airasi Dan Penambahan Kotoran Sapi Sebagai Bioaktifator. *Teknik Lingkungan*.4(6):61-66.
- Murbandono, L. 2005. *Membuat Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosmarkan, A., Yuwono, N.W. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisus. Yogyakarta. 65 hal.
- Nadrawati. 2012. *Pembuatan Kompos Dari Jerami Padi*.<http://repository.unib.ac.id.7560/1.pdf>. Diakses pada tanggal 06-11-2016.
- Outerbridge, T. 1991. *Limbah Padat di Indonesia : Masalah atau Sumber Daya?*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia. 73 hal.
- Pitoyo. 2012. *Upaya Mempercepat Pengomposan Ampas aren Salak Dengan Berbagai macam Aktivator*. Tidak di publikasi. Yogyakarta: Program S1 Agroteknologi UMY. 70 hal.
- Putri H.A, Fahrudin, dan Elis. Pengaruh Bioaktivator Kotoran Sapi Pada Laju Dekomposisi Berbagai Jenis Sampah Daun Di Sekitar Kampus Universitas Hasanuddin.<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/9135/Jurnal%20Harmin%20Adijaya%20Putri.pdf;sequence=1>. Diakses tanggal 26 Desember 2016.
- Riyadi, I., B. Pujiasmanto dan Pardono. 2014. Pemanfaatan Limbah Tepung Aren dan Mikroorganisme Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsium annum* L.). *Jurnal Pasca Sarjana UNS* (<http://jurnal.pasca.uns.ac.id>) 2 (2) : 34 - 41
- Rivaie. A. A. 2006. *Pupuk Kandang Sapi*. PT. Kreatif Energi Indonesia.<http://www.indibiofuel.com/menu%20artikel%20jarak>. Diakses tanggal 26 Desember 2016.
- Rochmat. 1992. *Seresah Padi Pengganti Pupuk Buatan*. Sinar Tani 30, Januari, UP. 48 hal.
- Robert Kourik 2007. <http://.Research> piece compost aktivators, myth or reality. Diakses pada tanggal 04-11-2016.
- Setiawan, I.S. 2005. *Memanfaatkan Kotoran Ternak*. Penebar Swadaya. Jakarta. 63 hal.
- Sujiwo, B., Syafrudin, Samudro, G. 2012. Pemanfaatan Lumpur Aktif dan EM4 sebagai Aktivator dalam Proses Pengomposan Limbah Kulit Bawang dengan Sluge. *Jurnal Presioitasi*. 2(1):1-12.

- Sulityawati, E dan Nugraha, R. 2005. Efektivitas Kompos Sampah Perkotaan Sebagai Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Produktivitas dan Menurunkan Biaya Produksi Budidaya Padi. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 10 (2) : 133 – 142.
- Sutanto, R. 2002. Penelitian Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta. Hal 219.
- Surtinah, 2013. Pengujian Kandungan Unsur Hara Dalam Kompos Yang Berasal Dari serasah Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*). [http://unilak.ac.id/media/file/50753100868ARTIKEL\\_KOMPOS.pdf](http://unilak.ac.id/media/file/50753100868ARTIKEL_KOMPOS.pdf). Diakses pada tanggal 2 Maret 2017.
- Syahfitri, M, M. 2008. Analisa Unsur Hara *Fosfor* (P) Pada Daun Secara *Spektrofotometri* di Pusat Penelitian (PPKS) Medan. Universitas Sumatera Utara. Karya Ilmiah. Tidak dipublikasikan. 78 hal.
- Syukur, A dan Nur I. 2006. Kajian Pengaruh Pemberian Macam Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jahe. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*. 6 (2):124-131.
- Sunanto, H. 1993. Aren Budidaya dan Multigunanya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 89 hal.
- Wahyono, S. Sahwandan, F.L. Suryanto, F. Tinjauan Terhadap Perkembangan Penelitian Pengelolaan Limbah Padat Pabrik Kelapa Sawit. <http://walidrahmanto.clair.bppt.go.id/jtl/2008/khusus/10sawit.pdf>. Diakses tanggal 04-11-2016.
- Widarti. B. N. 2014. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses*. 5(2):76-8.